

ANALISIS EKSPOR KOMODITAS KOPI INDONESIA DI PASAR DUNIA

Y Kristian Adi Fernanda

AM. Rini Setyastuti

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Bisnis dan Ekonomika,
Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Jalan Babarsari 43-44, Yogyakarta

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *trend* perkembangan ekspor kopi Indonesia di pasar dunia tahun 1990-2017. Pengolahan data dilakukan secara runtut waktu (*time series*) dengan menggunakan alat Analisis *trend* dengan model regresi yang digunakan adalah *least square method* yaitu dengan menganalisis faktor waktu (tahun) terhadap ekspor kopi. Data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari *International coffee organization* (ICO). Peramalan waktu dilakukan pada kurun waktu lima tahun mendatang untuk melihat perkembangan ekspor kopi Indonesia di pasar dunia.

Berdasarkan hasil pengujian analisis *trend* dapat dilihat bahwa perkembangan nilai ekspor Indonesia dari periode tahun 1990-2017, sebesar 165925 ton. Ekspor kopi paling tinggi terjadi pada tahun 2013 yaitu 9.355 ton. Kenaikan ekspor kopi paling tinggi terjadi pada tahun 2012 yaitu kenaikan hingga 52,23% dari tahun 2011. Hasil peramalan 2018 hingga 2022 menunjukkan adanya kenaikan setiap tahunnya.

Kata Kunci : Ekspor kopi, Analisis *trend*

Pendahuluan

Indonesia termasuk salah satu negara produsen kopi terbesar untuk budidaya kopi. Beragam jenis kopi ada di Indonesia dan memiliki cita rasa berbeda-beda dari setiap daerah yang memproduksinya. Di samping itu tingkat konsumsi kopi di Indonesia tergolong besar, terutama disebabkan meningkatnya taraf dan gaya hidup masyarakat di perkotaan.

Kopi merupakan salah satu komoditas unggulan dalam subsektor perkebunan di Indonesia karena memiliki peluang pasar yang baik di dalam negeri maupun luar negeri. Sebagian besar produksi kopi di Indonesia merupakan komoditas perkebunan yang dijual ke pasar dunia. Menurut *International Coffee Organization* (ICO) konsumsi kopi meningkat dari tahun ke tahun sehingga peningkatan produksi kopi di Indonesia memiliki peluang besar untuk mengekspor kopi ke negara-negara pengonsumsi kopi utama dunia seperti Uni Eropa, Amerika Serikat dan Jepang. Biji kopi Indonesia juga dipasok ke gerai-gerai penjual kopi (*coffee shop*) seperti *Starbucks* dan *Quick Check* yang berlokasi di Indonesia maupun yang berada di luar negeri. Ekspor kopi Indonesia terdiri dari beberapa jenis yaitu *Green beens*, *Instan Coffee*, *Ekstract*, *Essence*, *Concentratte* dan *Roasted Coffee*. Kopi yang dijual di dunia biasanya adalah kombinasi dari biji yang dipanggang dari dua varietas pohon kopi: arabika dan robusta. Perbedaan di

antara kedua varietas ini terutama terletak pada rasa dan tingkat kafeinnya. Biji arabika, lebih mahal di pasar dunia, memiliki rasa yang lebih *mild* dan memiliki kandungan kafein 70% lebih rendah dibandingkan dengan biji robusta. Wilayah subtropis dan tropis merupakan lokasi yang baik untuk budidaya kopi. Oleh karena itu, negara-negara yang mendominasi produksi kopi dunia berada di wilayah Amerika Selatan, Afrika, dan Asia Tenggara.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana *trend* perkembangan ekspor kopi Indonesia di pasar dunia?
2. Bagaimana perbandingan *trend* produk kopi Indonesia dengan kesepuluh negara pengekspor kopi di pasar dunia?

Tujuan Penelitian

1. Menganalisis *trend* perkembangan ekspor kopi Indonesia di pasar dunia.
2. Menganalisis perbandingan *trend* produk kopi Indonesia dengan kesepuluh negara pengekspor kopi di pasar dunia.

Teori Permintaan dan Penawaran Ekspor

Perdagangan Internasional adalah perdagangan yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain atas dasar kesepakatan bersama. Penduduk yang dimaksud dapat berupa antar perorangan (individu dengan individu), antara individu dengan pemerintah suatu negara atau pemerintah suatu negara dengan pemerintah negara lain. Di banyak negara, perdagangan internasional menjadi salah satu faktor utama untuk meningkatkan GDP. Adam Smith mengajukan teori perdagangan internasional yang dikenal dengan teori keunggulan absolut (*theory of absolute advantage*). Ia berpendapat bahwa jika suatu negara menghendaki adanya persaingan, perdagangan bebas dan spesialisasi di dalam negeri, maka hal yang sama juga dikehendaki dalam hubungan antar bangsa. Karena hal itu ia mengusulkan bahwa sebaiknya semua negara lebih baik berspesialisasi dalam komoditi-komoditi di mana ia mempunyai keunggulan yang absolut dan mengimpor saja komoditi-komoditinya lainnya.

Secara teoritis ekspor suatu barang dipengaruhi oleh suatu penawaran (*supply*) dan permintaan (*demand*). Dalam *International Economics: Theory and Policy* disebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor dapat dilihat dari sisi permintaan dan sisi penawaran. Dari sisi permintaan, ekspor dipengaruhi oleh harga ekspor, nilai tukar riil, pendapatan dunia dan kebijakan devaluasi (Krugman P.R. dan Obstfeld, M. 1999). Sedangkan dari sisi penawaran, ekspor dipengaruhi oleh harga ekspor, harga domestik, nilai tukar riil, kapasitas produksi

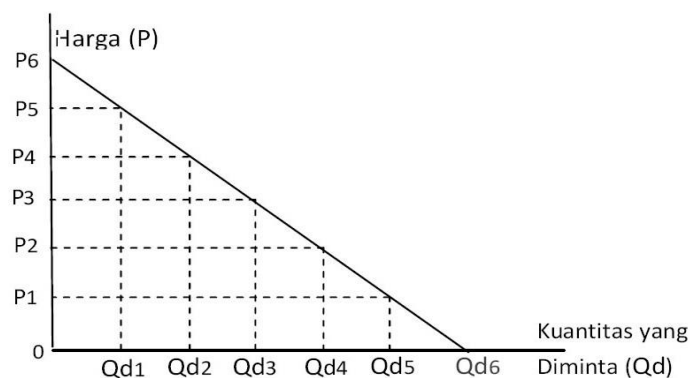
yang biasa dilakukan melalui investasi, impor bahan baku dan kebijakan deregulasi.

Teori permintaan menerangkan tentang ciri hubungan antara jumlah permintaan dan harga (Sadono S, 2005). Menurut Gregory Mankiw (2012) kuantitas permintaan menurun ketika harganya meningkat dan kuantitas permintaan meningkat ketika harganya menurun sehingga dikatakan bahwa kuantitas yang diminta berhubungan secara negatif dengan harga. Hubungan antara harga dan kuantitas yang diminta seperti ini berlaku untuk sebagian besar barang dalam perekonomian dan dalam faktanya begitu nyata sehingga para ekonom menamakannya hukum permintaan (*law of demand*) dengan menganggap hal lainnya sama (*ceteris paribus*).

Menurut Sukirno (2005), ada beberapa faktor yang mempengaruhi jumlah permintaan, yaitu:

1. Harga barang itu sendiri.
2. Harga barang lain yang berkaitan erat dengan barang tersebut.
3. Pendapatan rumah tangga dan pendapatan rata-rata masyarakat.
4. Corak distribusi dalam pendapatan masyarakat.
5. Cita rasa masyarakat.
6. Jumlah penduduk.
7. Ramalan mengenai keadaan di masa yang akan datang.

Kurva Permintaan



Sumber: Gregory Mankiw, 2000

Teori Keunggulan Komparatif

Teori keunggulan komparatif (*theory of comparative advantage*) merupakan teori yang dikemukakan oleh David Ricardo dalam bukunya *Principles of Political Economics and Taxation* (1817) perdagangan internasional terjadi bila ada perbedaan keunggulan komparatif antar negara. Ia berpendapat bahwa keunggulan komparatif akan tercapai jika suatu negara mampu memproduksi barang dan jasa lebih banyak dengan biaya yang lebih murah dari pada negara lainnya. Walaupun sebuah negara kurang efisien dibanding (atau memiliki kerugian absolut terhadap) negara lain dalam memproduksi kedua jenis komoditi yang dihasilkan, namun masih tetap terdapat dasar untuk melakukan perdagangan yang menguntungkan kedua belah pihak.

Teori keunggulan absolut tidak dapat digunakan sebagai dasar dalam perdagangan internasional apabila salah satu negara memiliki keunggulan absolut

atas kedua jenis komoditi atau dengan kata lain bahwa bila salah satu negara memiliki keunggulan absolut atas kedua jenis komoditi, maka perdagangan tidak akan terjadi. Namun dengan teori keunggulan komparatif, perdagangan internasional antara dua negara masih dapat berlangsung walaupun salah satu negara memiliki keunggulan absolut atas kedua jenis komoditi. Berikut adalah contoh perdagangan internasional dari dua negara.

Negara	Jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan untuk memproduksi	
	Kain	Mobil
Indonesia	40 Tk	70 Tk
Malaysia	50 Tk	75 Tk

Keterangan :

- Harga kain di Indonesia relatif murah dibanding dengan di Malaysia.
- Perbandingan upah atau ongkos memproduksi kedua jenis barang adalah:
 - Kain = $40/50 \times 100\% = 80$ dari upah yang dikeluarkan Malaysia.
 - Mobil = $70/75 \times 100\% = 93$ dari upah yang dikeluarkan oleh Malaysia
- Dengan demikian akan lebih menguntungkan jika Indonesia mengadakan spesialisasi memproduksi mobil, lalu keduanya mengadakan pertukaran.
- Perbandingan produksi kain dan mobil adalah : Efisiensi yang paling tinggi pada produk kainnya dan menetapkan untuk mengadakan spesialisasi dalam memproduksi kain.

Malaysia menetapkan untuk mengadakan spesialisasi dalam memproduksi mobil, kemudian antara keduanya mengadakan pertukaran.

Metodologi Penelitian

Jenis dan Sumber Data

Data yang akan digunakan dalam menganalisis permasalahan adalah data sekunder yang bersumber dari, *International Coffee Organization* (ICO), Asosiasi Eksportir Kopi Indonesia (AEKI), Badan Pusat Statistik (BPS), Gabungan Eksportir Kopi Indonesia (GAEKI).

Analisis Trend

Analisis Trend merupakan suatu metode analisis statistika yang ditujukan untuk melakukan suatu estimasi atau peramalan pada masa yang akan datang. Untuk melakukan peramalan dengan baik maka dibutuhkan berbagai macam informasi (data) yang cukup banyak dan diamati dalam periode waktu yang relatif cukup panjang, sehingga hasil analisis tersebut dapat mengetahui sampai berapa besar fluktuasi yang terjadi dan faktor-faktor apa saja yang memengaruhi terhadap perubahan tersebut.

Metode kuadrat terkecil (*Least Square Method*)

$$Y' = a + bT$$

Dimana:

Y' = Nilai tren.

a = Nilai tetap (konstanta) atau nilai Y' pada X sama dengan nol.

b = Kemiringan (slope) atau perubahan nilai Y dari waktu ke waktu.

T = Nilai waktu yang dipilih.

Analisis Data dan Pembahasan

Hasil Regresi Linear Negara Indonesia

Analisis regresi bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *independent* terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini akan dianalisis pengaruh waktu (tahun) terhadap ekspor kopi. Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh model regresi sebagai berikut:

Hasil Regresi Linear Negara Indonesia

Variabel	Konstanta	Koefisien	F Sig.	R ²	T hit	Sig.	Ket.
Kode Waktu (Tahun)	5925,929	39,983	0,013	0,213	2,653	0,013	Signifikan

Sumber: Data diolah

$$Y = 5925,929 + 39,983 t$$

Berdasarkan hasil pengujian analisis *trend* dapat dilihat bahwa perkembangan nilai ekspor Indonesia dari periode tahun 1990-2017, sebesar 292196 ton. Sementara peramalan yang dilakukan untuk melihat nilai ekspor kopi Indonesia pada tahun 2020 sebesar 7205 ton. Sedangkan koefisien regresi Negara Indonesia diperoleh sebesar 39,983 menunjukkan ekspor kopi akan meningkat sebesar 39,983 setiap tahunnya.

Prediksi Ekspor Kopi Negara Indonesia

Berdasarkan hasil analisis diatas, diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$\text{Ekspor kopi} = 5925,929 + 39,983 T$$

Berdasarkan model tersebut dapat diprediksi ekspor kopi tahun 2018-2020 yaitu sebagai berikut:

$$\text{Ekspor kopi}_{2018} = 5925,929 + 39,983 (28) = 7045$$

$$\text{Ekspor kopi}_{2019} = 5925,929 + 39,983 (29) = 7085$$

$$\text{Ekspor kopi}_{2020} = 5925,929 + 39,983 (30) = 7125$$

$$\text{Ekspor kopi}_{2019} = 5925,929 + 39,983 (31) = 7165$$

$$\text{Ekspor kopi}_{2020} = 5925,929 + 39,983 (32) = 7205$$

Perkembangan ekspor kopi negara lainnya di dunia menunjukkan nilai yang fluktuatif dari tahun ke tahun. pada beberapa periode menunjukkan peningkatan ekspor namun pada beberapa tahun menunjukkan adanya penurunan ekspor kopi.

Selanjutnya dilakukan analisis regresi untuk memperoleh data ramalan ekspor kopi hingga tahun 2022.

$\text{Ekspor}_{\text{Brazil}}$	$= 25298,857+381,765 T$
$\text{Ekspor}_{\text{Vietnam}}$	$= 12546,357+465,132 T$
$\text{Ekspor}_{\text{Colombia}}$	$= 10886,714-46,111 T$
$\text{Ekspor}_{\text{Indonesia}}$	$= 5925,929+39,983 T$
$\text{Ekspor}_{\text{Honduras}}$	$= 3053,75+76,102 T$
$\text{Ekspor}_{\text{Ethiopia}}$	$= 2209,964+45,296 T$
$\text{Ekspor}_{\text{India}}$	$= 3699,643+69,88 T$
$\text{Ekspor}_{\text{Uganda}}$	$= 3040,036+17,053 T$
$\text{Ekspor}_{\text{Peru}}$	$= 2639,143+59,035 T$
$\text{Ekspor}_{\text{Guatemala}}$	$= 3599,964-6,07 T$

Berdasarkan model persamaan regresi masing-masing negara, selanjutnya diperoleh penjelasan model regresi sebagai berikut:

- Pada negara Brazil diperoleh koefisien regresi 381,765 menunjukkan ekspor kopi akan meningkat sebesar 381,765 setiap tahunnya.
- Pada negara Vietnam diperoleh koefisien regresi 465,132 menunjukkan ekspor kopi akan meningkat sebesar 465,132 setiap tahunnya.
- Pada negara Colombia diperoleh koefisien regresi -46,111 menunjukkan ekspor kopi akan menurun sebesar -46,111 setiap tahunnya.
- Pada negara Indonesia diperoleh koefisien regresi 39,983 menunjukkan ekspor kopi akan meningkat sebesar 39,983 setiap tahunnya.
- Pada negara Honduras diperoleh koefisien regresi 76,102 menunjukkan ekspor kopi akan meningkat sebesar 76,102 setiap tahunnya.
- Pada negara Ethiopia diperoleh koefisien regresi 45,296 menunjukkan ekspor kopi akan meningkat sebesar 45,296 setiap tahunnya.
- Pada negara India diperoleh koefisien regresi 69,880 menunjukkan ekspor kopi akan meningkat sebesar 69,880 setiap tahunnya.
- Pada negara Uganda diperoleh koefisien regresi 17,053 menunjukkan ekspor kopi akan meningkat sebesar 17,053 setiap tahunnya.
- Pada negara Peru diperoleh koefisien regresi 59,035 menunjukkan ekspor kopi akan meningkat sebesar 59,035 setiap tahunnya.
- Pada negara Guatemala diperoleh koefisien regresi -6,07 menunjukkan ekspor kopi akan menurun sebesar -6,07 setiap tahunnya.

Berdasarkan hasil persamaan regresi tersebut dapat diprediksi ekspor kopi pada tahun 2018-2022 sebagai berikut:

Data Ramalan Ekspor Kopi 2018-2022

Negara	Data Ekspor Kopi Ramalan 2018-2022				
	2018	2019	2020	2021	2022
Ekspor Brazil	35988	36370	36752	37134	37515
Ekspor Vietnam	25570	26035	26500	26965	27431
Ekspor Colombia	9596	9549	9503	9457	9411
Ekspor Indonesia	7045	7085	7125	7165	7205
Ekspor Honduras	5185	5261	5337	5413	5489
Ekspor Ethiopia	3478	3524	3569	3614	3659
Ekspor India	5656	5726	5796	5866	5936
Ekspor Uganda	3518	3535	3552	3569	3586
Ekspor Peru	4292	4351	4410	4469	4528
Ekspor Guatemala	3430	3424	3418	3412	3406

Pembahasan

Trend Perkembangan Ekspor Kopi Indonesia Di Pasar Dunia

Hasil analisis trend dengan regresi diperoleh bahwa periode waktu mempengaruhi ekspor kopi. Nilai koefisien regresi 39,983 ekspor kopi akan meningkat sebesar 39,983 satuan setiap kenaikan satu-satuan dari waktu. Ekspor kopi Indonesia terdiri dari beberapa jenis yaitu *Green beans*, *Instan Coffee*, *Ekstrakt*, *Essence*, *Concentratte* dan *Roasted Coffee*. Beberapa jenis kopi yang diekspor oleh Indonesia di pasar dunia serta besarnya ekspor dari masing masing jenis kopi. Jenis kopi yang terbanyak diekspor adalah dalam bentuk *Green Beans*, sedangkan jenis *Roasted Coffee* adalah yang terkecil diekspor oleh Indonesia. Perkembangan ekspor kopi pada umumnya fluktuatif namun cenderung meningkatkan dari tahun ke tahun

Perkembangan Trend Ekspor Kopi Indonesia Dengan Kesepuluh Negara Pengekspor Kopi Di Pasar Dunia

Berdasarkan hasil pengujian analisis *trend* dapat dilihat bahwa *trend* ekspor mengalami kenaikan yang tinggi yaitu negara Brazil dan Vietnam. Negara lainnya menunjukkan perkembangan ekspor yang tidak jauh berbeda namun tetap menunjukkan perkembangan meningkat setiap tahunnya. Perkembangan ekspor kopi negara lainnya di dunia menunjukkan nilai yang fluktuatif dari tahun ke tahun. pada beberapa periode menunjukkan peningkatan ekspor namun pada beberapa tahun menunjukkan adanya penurunan ekspor kopi.

Pada negara Brazil diperoleh koefisien regresi 381,765 menunjukkan ekspor kopi akan meningkat sebesar 381,765 setiap tahunnya. Pada negara Vietnam diperoleh koefisien regresi 465,132 menunjukkan ekspor kopi akan meningkat sebesar 465,132 setiap tahunnya. Pada negara Kolombia diperoleh koefisien regresi -46,111 menunjukkan ekspor kopi akan menurun sebesar -46,111 setiap tahunnya.

Pada negara Indonesia diperoleh koefisien regresi 39,983 menunjukkan ekspor kopi akan meningkat sebesar 39,983 setiap tahunnya. Pada negara Honduras diperoleh koefisien regresi 76,102 menunjukkan ekspor kopi akan meningkat sebesar 76,102 setiap tahunnya. Pada negara Ethiopia diperoleh koefisien regresi 45,296 menunjukkan ekspor kopi akan meningkat sebesar 45,296 setiap tahunnya.

Pada negara India diperoleh koefisien regresi 68,880 menunjukkan ekspor kopi akan meningkat sebesar 68,880 setiap tahunnya. Pada negara Uganda diperoleh koefisien regresi 17,053 menunjukkan ekspor kopi akan meningkat sebesar 17,053 setiap tahunnya. Pada negara Peru diperoleh koefisien regresi 59,035 menunjukkan ekspor kopi akan meningkat sebesar 59,035 setiap tahunnya. Pada negara Guatemala diperoleh koefisien regresi -6,07 menunjukkan ekspor kopi akan menurun sebesar -6,07 setiap tahunnya.

Kesimpulan dan saran

Dari hasil analisis yang telah dilakukan mengenai ekspor dan Daya saing Kopi Indonesia di pasar pasar dunia, dapat ditarik beberapa poin kesimpulan penelitian ini diantaranya :

1. Perkembangan *trend* ekspor kopi Indonesia di pasar dunia mengalami fluktuasi yang dapat dilihat dari hasil ekspor kopi Indonesia di pasar dunia pada tahun 1990-2017 sebesar 2921.96 ton, sementara setelah dilakukan peramalan pada tahun 2020 jumlah ekspor kopi Indonesia di pasar dunia mengalami peningkatan sebesar 7205 ton.
2. Perkembangan *trend* ekspor kopi Indonesia dengan kesepuluh negara pengekspor kopi di pasar dunia berdasarkan hasil pengujian analisis *trend* dapat dilihat bahwa *trend* ekspor mengalami kenaikan yang tinggi yaitu negara Brazil dan Vietnam. Negara lainnya menunjukkan perkembangan ekspor yang tidak jauh berbeda namun tetap menunjukkan perkembangan meningkat setiap tahunnya. Perkembangan ekspor kopi negara lainnya di dunia menunjukkan nilai yang fluktuatif dari tahun ke tahun. pada beberapa periode menunjukkan peningkatan ekspor namun pada beberapa tahun menunjukkan adanya penurunan ekspor kopi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam Smith., (1922), “*An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations*”, 3th edition, Methuen & co, London.
- Andi Alatas., (2015), “Trend Produksi dan Ekspor Minyak Sawit (CPO) Indonesia”, *Jurnal Agribisnis* Vol.1 No.2 Juli 2015.
- Andi, S., (2007), “*Statistika : Dalam Kajian Deskriptif, Inverensi, dan Nonparametrik*”, Cetakan 1, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Asosiasi Eksportir dan Industri Kopi Indonesia., (2012), “Produksi Kopi Indonesia 2012”. Jakarta. Diakses dari http://www.aeki-aice.org/tabel_konsumsi_kopi_indonesia_aeki.html pada tanggal 18 Oktober 2018.
- Badan Pusat Statistik., (2015), “*Tujuan Ekspor Kopi Indonesia*”, diakses dari pada tanggal 18 Oktober 2018.
- Badan Pusat Statistik., (2015), “*Jenis Ekspor Kopi Indonesia*”, diakses dari pada tanggal 18 Oktober 2018.
- Basri, F dan Munandar, H., (2010), “*Dasar – Dasar Ekonomi Internasional: Pengenalan & Aplikasi Metode Kuantitatif*”, Edisi Pertama, Kencana, Jakarta.
- David Ricardo., (1817), “*The Principles of Political Economic and Taxation*”, 1st Edition John Murray, Albemarle-Street, London.
- Gabungan Eksportir Kopi Indonesia., (2017), “Tabel Produksi, Ekspor dan Konsumsi Kopi di Indonesia 2017”, Jakarta, diakses dari <http://gaeki.or.id/areal-dan-produksi/> pada tanggal 2 November 2018.
- I.B. Mulya Iswara, Luh Gede M., (2017), “*Analisis Daya Saing Ekspor Tembakau Indonesia Ke Pasar Jepang Periode 2005-2014*”, *E-Jurnal* Vol.6, No 10 Agustus 2017.
- International Coffee Organization., (2017), “Tabel Negara Pesaing Ekspor Kopi Indonesia di Pasar Dunia 2017”, London. diakses dari http://www.ico.org/new_historical.asp pada tanggal 2 November 2018.
- International Coffee Organization., (2017), “Tabel Total Ekspor Dari Negara Pengekspor 2017”, London. diakses dari http://www.ico.org/new_historical.asp pada tanggal 2 November 2018.
- Krugman, Paul R. dan Maurice Obstfeld., (1999), “*Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan*”, Terjemahan, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Mankiw, N. Gregory., (2000), “*Pengantar Ekonomi*”, Cetakan 1, Erlangga, Jakarta.
- Mankiw, N. Gregory, Euston Quah, dan Peter Wilson., (2012), *Pengantar Ekonomi Mikro Edisi Asia*, Cetakan 1, Salemba Empat, Jakarta.
- Ni Ketut Ayu I.C, I Made P, I Made A.W., (2018),” Sistem Pendukung Keputusan Peramalan Pendapatan Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Buleleng Dengan Metode *Least Square*”. *Universitas Pendidikan Ganesha* ISSN 2089-8673 (Print) | ISSN 2548-4265 (Online) Volume 7, Nomor 1, Maret 2018

- Ni Putu, E.S, Ni Putu, W.S dan Luh Putu, A., (2015), "Determinan Keunggulan Komparatif Produk Kopi Indonesia Dalam Perdagangan International Tahun", *Universitas Udayana* Volume 6, No.12 Desember, Hal 2521 - 2550.
- Nurul May S.N, Zulkifli Alamsyah, dan Elwamendri., (2017), "Analisis Daya Saing Ekspor Kopi Indonesia dan Vietnam di pasar ASEAN", *Jurnal Ilmiah Sosio Ekonomika Bisnis*, Volume 20. (1) 2017 hal pISSN 1412-8241 eISSN 2621 1246.
- Sunyoto, Danang., (2011), "*Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*", Cetakan 1, Media Pressindo, Yogyakarta.
- Sukirno, Sadono., (2005), "*Mikro Ekonomi Teori Pengantar*", Edisi Ketiga, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Tupamahu Yonette, M., (2015) "Analisis Daya Saing Ekspor Cengkeh Indonesia Di Kawasan Asean Dan Dunia", *Jurnal Ilmiah agribisnis dan Perikanan*, Volume 8 Edisi 1 Mei 2015.